



Perilaku Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Gaya Hidup Hedonisme, Locus Of Control, Dan Literasi Keuangan

Alvian Sukma Nugroho¹, Yovita Vivianty I. Atmadjaja^{2*}, Sofia Asyiriana³

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi, Jalan Adi Sucipto No. 26 Banyuwangi

yovitavia@untag-banyuwangi.ac.id

*corresponding author

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i2.21288>

Informasi Artikel

Tanggal masuk	19 September 2022
Tanggal revisi	18 Agustus 2023
Tanggal diterima	3 Oktober 2023

Abstract

Research Objectives: The purpose of this research is to determine the influence of a hedonistic lifestyle, locus of control, and financial literacy on students' financial behavior (Case of Students at the Faculty of Economics, University of 17 August 1945 Banyuwangi).

Method: The data analysis used was multiple linear regression analysis with a sample size of 92 respondents.

Research Findings: the F test states that the hedonistic lifestyle, locus of control, and financial literacy have a suitable regression model for the dependent variable, namely financial behavior. Partially, hedonistic lifestyle, locus of control, and financial literacy influence students' financial behavior.

Theoretical Contribution/ Originality: This research adds to the body of knowledge by combining the lifestyle factors of hedonism, locus of control, and financial literacy in the context of students, enriching the understanding of financial behavior.

Practical Implications: The results of this research can help educational institutions develop financial literacy programs.

Research limitations: This research has limitations, namely the sample is small and only covers one faculty.

Keywords: Hedonistic Lifestyle, Locus of Control, Financial Literacy, Behavior

Abstrak

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonisme, locus of control, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi).

Metode: analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan banyak sampel adalah 92 responden.

Temuan Penelitian: pada uji F menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme, locus of control, dan literasi keuangan memiliki kesesuaian model regresi terhadap variabel dependen, yaitu perilaku keuangan. Secara parsial gaya hidup hedonisme, locus of control, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.



Kontribusi Teoritis/ Originalitas: Penelitian ini menambah khazanah keilmuan dengan memadukan faktor gaya hidup hedonisme, locus of control, dan literasi keuangan dalam konteks mahasiswa, memperkaya pemahaman tentang perilaku keuangan.

Implikasi Praktis: Hasil penelitian ini dapat membantu institusi pendidikan mengembangkan program literasi keuangan.

Keterbatasan penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel yang kecil dan hanya menjangkau satu fakultas.

Keywords: Gaya Hidup Hedonisme, Locus of Control, Literasi Keuangan, Perilaku

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari bentuk gaya hidup yang bersifat konsumtif, di mana hal tersebut dapat timbul dari keinginan diri sendiri, ataupun tumbuh karena adanya dorongan dari pengaruh luar. Sifat konsumtif secara tidak langsung dapat mengubah masyarakat, khususnya generasi muda sehingga cenderung mengutamakan gaya hidupnya, daripada kebutuhan hidup yang menjadi kebutuhan primer. Berkaitan dengan hal tersebut, di era globalisasi saat ini banyak budaya asing yang keluar masuk, serta memberikan pengaruh bagi para generasi muda yang ada di Indonesia, khususnya pada mahasiswa. Pengaruh yang timbul dari adanya globalisasi dapat berupa perubahan tren fashion, kuliner, serta gaya hidup. Dengan demikian secara tidak langsung hal tersebut akan memengaruhi perilaku keuangan generasi muda. Hal ini dikarenakan generasi muda merupakan pangsa pasar bagi pelaku bisnis dalam memasarkan produknya.

Kondisi tersebut dapat memengaruhi gaya hidup mahasiswa, di mana sebagian besar dari mahasiswa juga belum mampu untuk menghasilkan uang jajan sendiri sehingga, banyak dari mereka yang masih bergantung pada pemberian orang tuanya. Berkaitan dengan situasi tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan dan keinginan dari mahasiswa cukup banyak, terlebih lagi banyak mahasiswa yang tidak dapat mengatur keuangan mereka dengan baik. Hal ini biasanya dapat memicu terjadinya krisis keuangan, yang akan mengakibatkan mereka harus mengurangi porsi kebutuhannya agar tetap dapat bertahan sampai waktu pemberian uang jajan berikutnya. Jika dilihat pada situasi tersebut, seharusnya mahasiswa telah mampu mengatur keuangan mereka sendiri dan menjadi lebih berhati-hati dalam memutuskan mengenai pengelolaan keuangan agar tidak terkena krisis keuangan di kemudian hari.

Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan kebutuhan hidup pada tiap individu, Terjadinya krisis keuangan pada mahasiswa sering dikaitkan dengan minimnya pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa. Menurut Reviandani dalam Devi (2020:56) manajemen keluarga yang baik erat dihubungkan dengan adanya keputusan keuangan yang baik, dimana nantinya dapat terjadi peningkatan pendapatan, pengelolaan pengeluaran, serta pembayaran pajak. Namun kembali lagi sikap konsumtif dapat menjadikan masyarakat mengonsumsi barang atau jasa dengan tidak memerhatikan skala prioritasnya.

Menurut Sriwijaya dalam Mahayani dan Herawati (2017:115) locus of control pada mahasiswa akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (financial behaviour) mahasiswa. Mahasiswa dengan Locus of Control yang baik akan menerima tanggung jawab atas apa yang terjadi pada diri mereka sendiri. Salah satunya adalah perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan keuangannya. Menurut Kreitner dan Kinicki



dalam Muhidia (2019), locus of control adalah kepercayaan seseorang yang dapat memberikan pengaruh pada tiap kejadian dalam kehidupannya.

Penerapan literasi keuangan juga erat kaitannya dengan perilaku keuangan di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik juga pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangannya. Chinen dan Endo dalam Laily (2016) individu yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur keuangannya tidak akan memiliki masalah dalam keuangannya di masa yang akan datang serta menunjukkan perilaku keuangan yang sehat yang mampu lebih memprioritaskan kebutuhan daripada keinginannya. Maka dari itu dapat diartikan bahwasanya tingkat literasi seseorang menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan orang tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari OJK (2020) Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 memperlihatkan indeks literasi mencapai angka 38,03%, ini meningkat jika dilihat dari hasil survei OJK pada tahun 2016 indeks literasi yaitu sebesar 29,7%, sehingga dengan demikian dalam jangka 3 tahun terakhir terdapat peningkatan sebesar 8,33%. Meskipun dalam jangka 3 tahun terakhir mengalami peningkatan namun peningkatan ini tidak signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masih terdapat 62,97% masyarakat, terutama generasi muda yang belum memahami akan literasi keuangan sehingga mengakibatkan mereka sulit dalam mengalokasikan keuangan mereka untuk masa yang akan datang.

Pernyataan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, beberapa rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah Gaya Hidup Hedonisme secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi? 2) Apakah Locus Of Control secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi? 3) Apakah Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi?

Tujuan Penelitian/ Research Objectives

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji dan menganalisis pengaruh Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi, 2) menguji dan menganalisis pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi? 3) menguji dan menganalisis pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi?

Method/Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi sebesar 10%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Konsekuensi terhadap ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleril, selanjutnya dikuadratkan

Berdasarkan rumus Slovin, besarnya penarikan sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{1.149}{1+1.149 (0,1)^2}$$

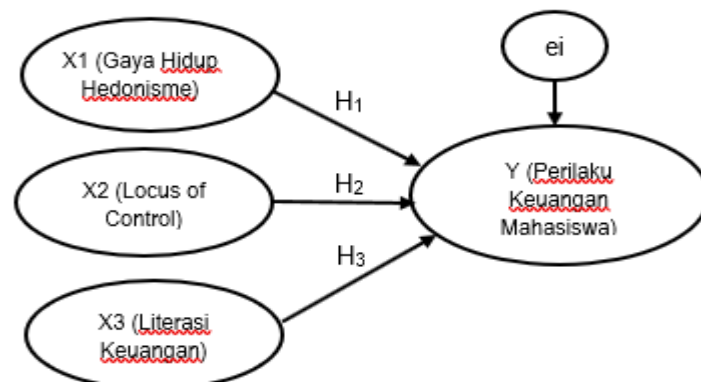
$$n = \frac{1.149}{1+1.149 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.149}{12,49}$$

$$n = 91,99$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan sampel tersebut adalah sebanyak 92 mahasiswa yang dijadikan sebagai responden. Berkaitan dengan jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung. Data dalam penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada para responden disertai adanya observasi dan dokumentasi di dalam prosesnya.

Di dalam proses perolehan data penelitian, terdapat beberapa indikator pada setiap variabel penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan kuesioner penelitian. Variabel-variabel pada penelitian juga saling dihubungkan melalui beberapa hipotesis yang memberikan gambaran mengenai penelitian, berikut gambar kerangka konseptual penelitian :





Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada responden selanjutnya diolah menggunakan beberapa teknik analisis data, di antaranya uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ketepatan antara data yang sesungguhnya objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, serta uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya. Berkaitan dengan uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penelitian ini adalah meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji t).

Hasil dan Pembahasan

Demografi Responden

Tabel 1. Demografi Responden

	Keterangan	Jumlah	%
Uang Saku	Rp. 100.000 – Rp. 500.000	64	69,6
	Rp. 500.000 – Rp.1.000.000	21	22,8
	> Rp. 1.000.000	7	7,6
Total		92	100%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	20	21,7
	Perempuan	72	78,3
		92	100%
Total		92	100%
Usia	17 – 22 tahun	86	95,5
	24 – 28 tahun	5	5,4
	> 29 tahun	1	1,1
Total		92	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1 demografi responden, pada penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 72 responden atau (78,3%), dibandingkan laki-laki dengan jumlah 20 responden atau (21,7%). Usia responden paling banyak didominasi oleh yang berusia 17-22 tahun dengan jumlah 86 responden atau (95,5%), sedangkan untuk yang berusia 23-28 tahun



berjumlah 5 responden atau (5,4%), dan yang berusia >29 tahun sejumlah 1 responden atau (1,1%).

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil uji Validitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid. Diketahui dari indikator dari setiap variabel memiliki nilai koefisien korelasi > r tabel sebesar 0,1726.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme	X1.1	0,784	Valid
	X1.2	0,741	Valid
	X1.3	0,780	Valid
<i>Locus of Control</i>	X2.1	0,790	Valid
	X2.2.	0,785	Valid
	X2.3	0,756	Valid
Literasi keuangan	X3.1.	0,868	Valid
	X3.2	0,861	Valid
	X3.3	0,615	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Y1	0,698	Valid
	Y2	0,804	Valid
	Y3	0,837	Valid

Sumber : data diolah

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada penelitian ini reliabel. Diketahui dari setiap variabel memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilias

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme	0,637	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0,667	Reliabel
Literasi Keuangan	0,700	Reliabel



Perilaku Keuangan Mahasiswa	0,674	Reliabel
-----------------------------	-------	----------

Sumber : data diolah

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel. Multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Statistik Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Gaya Hidup Hedonisme	0,995	1,005
<i>Locus of Control</i>	0,852	1,174
Literasi Keuangan	0,855	1,169

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (bebas).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Statistik Kolinearitas			Sig
	B	Standard Error	t	
Konstanta	2,388	1,048	2,278	0,25
Gaya Hidup Hedonisme	-0,097	0,059	-0,1651	0,102



<i>Locus of Control</i>	-0,011	0,071	-0,151	0,880
Literasi Keuangan	-0,013	0,053	-0,251	0,802

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel 5 diketahui bahwa hasil pengujian dari variabel gaya hidup hedonisme sebesar $0,102 > 0,05$, locus of control dengan nilai sig $0,880 < 0,05$, dan literasi keuangan sebesar $0,987 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen Gaya Hidup Hedonisme, Locus Of Control, dan Literasi Keuangan terhadap variabel dependen Perilaku Keuangan Mahasiswa. Hasil regresi dengan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Statistik Kolinearitas			Sig
	B	Standard Error	t	
Konstanta	1,258	1,629	0,772	0,442
Gaya Hidup Hedonisme	0,240	0,091	2,626	0,010
<i>Locus of Control</i>	0,246	0,110	2,235	0,028
Literasi Keuangan	0,468	0,082	5,705	0,000

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil tabel 6 maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 1,258 + 0,240 X_1 + 0,246 X_2 + 0,468 X_3 + e_i$$

1. $a = 1,258$ artinya jika Gaya Hidup Hedonisme (X_1), Locus Of Control (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3) diamsusikan konstan pada nilai 0 maka variabel Perilaku Keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,258.
2. $\beta_1 = 0,240$ pada variabel gaya hidup hedonisme (X_1) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,240 memiliki arti bahwa apabila terjadi peningkatan pada variabel gaya hidup hedonisme (X_1) sebesar 1 (satu) dan pada variabel lain dianggap bernilai konstan maka nilai perilaku keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,240



3. $\beta_2 = 0,246$, diperoleh nilai koefisien regresi variabel locus of control internal (X2) sebesar 0,246 yang memiliki arti bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel locus of control internal (X2) sebesar 1 (satu) dan dapat diasumsikan bahwa variabel lain bernilai konstan, sehingga nilai dari perilaku keuangan (Y) akan berpengaruh menjadi meningkat sebesar 0,246.
4. $\beta_3 = 0,468$ nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X3) diperoleh sebesar 0,468 yang memiliki arti bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel literasi keuangan (X3) sebesar 1 (satu) dengan asumsi variabel lain bernilai konstan, maka besarnya nilai perilaku keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,468.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model

Berkaitan dengan nilai F hitung yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS sebesar 20,236 dan F tabel sebesar 2,708, hal tersebut menandakan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yang memberikan hasil bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen dikarenakan model yang dihasilkan telah sesuai/layak.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai t tabel dengan jumlah sampel (n) sebanyak 92, maka untuk nilai $df = n - k - 1$, $df = 92 - 3 - 1 = 88$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05/2 = 0,025$, sehingga diperoleh ttabel sebesar 1,98729.

1. Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil bahwa variabel gaya hidup hedonisme dengan nilai thitung sebesar $2,626 >$ ttabel 1,98729 dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$, sehingga menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak. Dapat dikatakan bahwa variabel gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil bahwa variabel locus of control dengan nilai thitung sebesar $2,235 >$ ttabel 1,98729 dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$, sehingga menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak. Hasil tersebut dapat menginterpretasikan bahwa variabel *locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan dengan nilai thitung sebesar $5,705 >$ ttabel 1,98729 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak. Apabila ditarik kesimpulan maka dapat dikatakan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.



Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,388 yang dapat diartikan bahwa sebesar 38,8% perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh gaya hidup hedonisme, *locus of control*, dan literasi keuangan, akan tetapi sisanya sebesar 61,2% dijelaskan dalam variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa $t_{hitung} 2,626 > t_{tabel} 1,98729$ dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penulis yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa diterima.

Adanya hasil dari penelitian ini bahwasanya gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dikarenakan dalam hal ini mahasiswa dihadapkan dengan pilihan untuk memilih memenuhi kebutuhannya agar tetap bisa bertahan sampai pemberian uang jajan berikutnya atau lebih memilih gaya hidup mereka agar dipandang lebih baik dari kebanyakan orang karena memiliki apa yang tidak dimiliki mayoritas orang. Hal inilah yang menyebabkan gaya hidup hedonisme yang dinikmati mahasiswa dapat mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini juga diperkuat dari penelitian Qur'ani (2019) di mana gaya hidup hedonisme memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang dapat mengubah persepsi individu terhadap kepuasan keuangan mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmanto dan Susanti (2021), di mana pada penelitian tersebut juga menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian pada hipotesis kedua menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar $2,235 > t_{tabel} 1,98729$ dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka perumusan hipotesis penulis locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan diterima.

Dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa locus of control memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan di mana mahasiswa dengan locus of control yang baik akan dapat memberikan cara pandang yang baik juga terhadap suatu peristiwa dengan caranya sendiri.



Berkaitan dengan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa mereka mampu mengendalikan diri saat melakukan pemecahan terhadap masalah keuangannya, baik itu diselesaikan sendiri, ataupun meminta pendapat dari orang tua, sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan. Menurut Larsen dan Buss dalam Mufidah (2018) menjelaskan bahwa Locus of Control memberikan penjelasan tentang seberapa jauh seseorang dapat memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat atau hasil yang didapatkannya. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa dengan locus of control yang baik akan baik pula perilaku keuangan mereka. Hasil penelitian yang diperoleh penulis sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dalam Muhidia (2019), dengan hasil yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa thitung sebesar $5.705 > t_{tabel} 1,98729$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, maka perumusan hipotesis oleh penulis bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahayani dan Herawati (2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya literasi keuangan yang baik maka mahasiswa akan lebih paham dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar dikarenakan mahasiswa dengan literasi yang baik mampu mengendalikan hasrat untuk agar tidak konsumtif, sehingga mahasiswa dapat menabung dan menghemat pengeluaran atau setidaknya dapat menentukan anggaran sesuai dengan uang yang dimilikinya. Menurut Manurung & Rizky dalam Situmeang (2020) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang dapat menjadikan seorang individu untuk menghasilkan keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Selain itu mahasiswa dengan literasi yang baik dapat mengelola keuangannya untuk jangka panjang seperti diinvestasikannya atau mengelola tabungannya untuk mendirikan suatu usaha.

Simpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan suatu temuan mengenai pengaruh dari gaya hidup hedonisme, locus of control, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. Di mana hasil menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa yang dihadapkan dengan pilihan untuk memilih memenuhi kebutuhannya agar tetap bisa bertahan sampai pemberian uang jajan berikutnya atau



lebih memilih gaya hidup mereka agar dipandang lebih baik dari kebanyakan orang karena memiliki apa yang tidak dimiliki mayoritas orang. Berkaitan dengan locus of control juga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, di mana mahasiswa dengan locus of control yang baik dapat memberikan cara pandang yang baik juga terhadap suatu keadaan dengan caranya sendiri. Dapat dikatakan bahwa mereka mampu mengendalikan diri saat melakukan pemecahan terhadap masalah keuangannya, baik itu diselesaikan sendiri, ataupun meminta pendapat dari orang tua, sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan. Serta untuk literasi keuangan juga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya literasi keuangan yang baik maka mahasiswa akan lebih paham dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar, dikarenakan mahasiswa dengan literasi yang baik mampu mengendalikan hasrat untuk tidak konsumtif, sehingga mahasiswa dapat menabung dan menghemat pengeluaran.

Daftar Rujukan

- [1] Afief, Muhammad. 2018. "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Dan Mahasiswa Non Ekonomi Di Universitas Andalas Padang". Diss. Universitas Andalas.
- [2] Amirullah. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bayumedia:Malang
- [3] Aprinthsari, Mutiara Nabila, Widiyanto.2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi." *Business and Accounting Education Journal* 1.(1): 65-72.
- [4] Arsanti, Cindy, and Selamat Riyadi.2018. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis)." *Perbanas Review* 3.2 (2).
- [5] Azizah, Nurul Safura.2020. "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.2 : 92-101.
- [6] Busyro, Wahyi.2019. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau)." *Jurnal Islamika* 2.(1) : 34-37.
- [7] Cahyani, Putri, and Rochmawati Rochmawati. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi." *Jurnal Ecogen* 4.2 : 224-239.
- [8] Cahyowati, Asieh.2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Resiko Dan Balik Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D Bei Periode Tahun 2011-2016. Diss. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- [9] Devi, Lisna. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.5 : 56-64.



- [10] Dianstuti, Sumiati. 2016. "Analisis Manajemen Kredit Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil di Kota Makassar. Diss. FE.
- [11] Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- [12] Hamdani, Mailani.2018. "Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka." Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia 1.(1).
- [13] Herawati, Nyoman Trisna.2015. "Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa." Jurnal pendidikan dan Pengajaran 48.(1-3).
- [14] Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. 2018. "Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL." Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 7.1 : 96-110.
- [15] Laily, Nujmatul.2016. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan." Journal of Accounting and Business Education 1.(4).
- [16] Listiani, Kurnia.2017. Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial attitude terhadap financial management behavior pada mahasiswa. Diss. STIE PERBANAS SURABAYA.
- [17] Mahayani, Luh Putu Sunita.2020." Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)". Diss. Universitas Pendidikan Ganesha.
- [18] Masdupi, Erni, Syintia Sabrina, and Megawati Megawati. 2019. "Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." Jurnal Kajian Manajemen Bisnis 8.1 : 35-47.
- [19] Masdupi, Erni, Syintia Sabrina, Megawati Megawati. 2019. "Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." Jurnal Kajian Manajemen Bisnis 8.(1): 35-47.
- [20] Mufidah, Irli Zamil Zakiyatul. 2018. "Pengaruh locus of control dan pengetahuan keuangan Terhadap perilaku pengelolaan Keuangan mahasiswa". Diss. STIE PERBANAS SURABAYA.
- [21] Muhidia, Safira Cahyani Ula. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik." MANAJERIAL 5.(2) : 58-65.
- [22] Nadzir, Misbahun, and Tri Muji Ingarianti. (2015) "Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di kota Malang." Psikologi Forum UMM (1998).
- [23] Nugroho, Sandi Riawan. 2014." Pengaruh Locus Of Control Dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan Smk Negeri 3 Yogyakarta". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [24] Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Zulfahmi Alwi, and Sunarti Sunarti. 2018. "Pengaruh kecerdasan spritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Makassar." Jurnal Minds: Manajemen Ide



- Dan Inspirasi 5.2 : 147-162.
- [25] Pulungan, Delyana Rahmawany, Murviana Koto, and Lena Syahfitri. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." Seminar Nasional Royal (SENAR). Vol. 1. No. 1..
- [26] Qur'Ani, Nurul Mujahidah. 2019. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan dan Kepuasan Keuangan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar". Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [27] Rohmanto, Fajar, and Ari Susanti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 8.(1): 40-48.
- [28] Saputra, Andi. 2020. "Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung". Skripsi. Banyuwangi: Universitas 17 Agustus 1945.
- [29] Sholeh, Badrus. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang." *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis* 4.(2): 57-67.
- [30] Situmeang, Asmer Novrianto. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara).Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Medan.
- [31] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [32] Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Stoner
- [33] Tyas, Eka Febi Wahyuning, and Agung Listiadi. 2021. "Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 13.(1) : 95-107.
- [34] Verina, Resa. 2018. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behaviour pada Nasabah Bank Bukopin Bandar Lampung". Skripsi. Bandar Lampung: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- [35] Zahroh, Fatimatus, dan Irene Rini Demi Pangestuti. 2014. "Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7". Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.